

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Variabel satu dengan Variabel lain. *Cross sectional* adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan dengan faktor pengetahuan dan sikap (Variabel independent/Variabel bebas) dengan kekerasan dalam pacaran (Variabel Dependen/Variabel Terikat).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan keseluruhan suatu objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu populasi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang masih aktif kuliah di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur semester 2, 4 dan 6 Tahun ajaran 2020/2021.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan satu bagian dan karakteristik dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah

Kalimantan Timur di peroleh dengan menggunakan rumus slovin. (Ismail, 2018) :

$$= \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{542}{1 + 542 \cdot 0,05 \times 0,05}$$

$$n = \frac{542}{1 + 542 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{542}{1 + 1,355}$$

$$n = \frac{542}{2,355}$$

$$n = 230 \text{ sampel}$$

Ket:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) 5%.

1.1 Kriteria sampel

Kriteria inklusi merupakan sampel yang memiliki kriteria yang cocok atau sesuai dengan syarat penelitian. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang masih aktif berkuliah di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa bersedia menjadi responden
- b. Mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat semester 2, 4, dan 6
- c. Usia 17-21 Tahun
- d. Sedang berpacaran/pekerja berpacaran

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek suatu penelitian tidak bisa diwakilkan karena belum memenuhi syarat penelitian tersebut

Adapun kriteria eksklusinya yaitu:

- a. Mahasiswa yang mengambil cuti
- b. Mahasiswa yang tidak memiliki pasangan/pacaran

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan upaya dimana peneliti mendapatkan sampel dengan pemilihan populasi dan dapat menggambarkan populasi.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *stratified random sampling*.

Stratified random sampling yaitu pengambilan sampel dengan tingkatan kelompok yang terdapat di populasi yang bersifat heterogen atau secara proposional dan proses pengambilan sampel masih dilakukan secara acak. Proses pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan aplikasi Decision Roulette dengan cara memasukan sejumlah angka kedalam media aplikasi setelah itu angka tersebut diacak dan akan keluar sesuai dengan nomor urut mahasiswa dengan kriteria inklusi, kemudian diambil menjadi sampel penelitian.

Perhitungan sampel di tiap kelas dengan Rumus :

$$n_k = \frac{N_k}{N} \cdot n$$

Dimana :

n_k = Besar sampel untuk sub populasi

N_k = Total masing-masing sub populasi

N = Total populasi secara keseluruhan

n = Besar sampel

Tabel 3.1 Jumlah sampel masing-masing kelas

No	Semester / kelas	Jumlah mahasiswa	Jumlah masing-masing kelas	Sampel
1	2 / A	88	233(88/542)	37
2	2 / B	96	233(96/542)	41
3	2 / C (Kelas Malam)	16	233(16/542)	7
4	4 / A	86	233(86/542)	36
5	4 / B	84	233(84/542)	36
6	Kelas Internasional	8	233(8/542)	3
7	6 / Promosi Kesehatan	32	233(32/542)	14
8	6 / Administrasi Kebijakan Kesehatan	60	233(60/542)	25
9	6 / Kesehatan dan Keselamatan Kerja	59	233(59/542)	25
10	6 / Epidemiologi	13	233(13/542)	6
	Jumlah =	542		230

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu peneliti

Penelitian ini di mulai dari persiapan, penyusunan laporan hasil pada bulan maret-juni 2021

2. Penelitian dilakukan di Kampus Universitas Muhammadiyah

Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen): Pengetahuan terkait kekerasan dalam pacaran	1.) Hasil yang dapat di ketahui seseorang yang berkaitan dengan hal-hal yang sifatnya berkaitan dengan kekerasan berpacaran seperti: -memukul -menendang -menampar -berkata kasar -memaksa dll	1.) Pengetahuan : Menggunakan kuesioner dengan teori Guttman dengan 2 pilihan jawaban yaitu Ya (Skor 1) Tidak (Skor 0)	1.) Dikatagorikan menjadi 3 : Kategorik Rendah 0-40% Kategorik Sedang 41-60% Kategorik Tinggi 61-100 Memilih Ya (skor 1) Memilih Tidak (skor 0) (Dewi et al., 2018)	Ordinal
2.	Sikap terkait	Sikap adalah	Sikap :	Dikatagorikan	Ordinal

	kekerasan dalam berpacaran	suatu pernyataan yang berkaitan dengan kekerasan dalam berpacaran	Menggunakan kuesioner dengan teori Guttman dengan 2 pilihan jawaban yaitu Ya (Skor 1) Tidak (Skor 0)	menjadi 3 : Kategorik Rendah 0-40% Kategorik Sedang 41-60% Kategorik Tinggi 61-100% Memilih Ya (skor 1) Memilih Tidak (skor 0) ((Dewi et al., 2018)	
3.	Kekerasan Dalam Pacaran	kekerasan dalam pacaran merupakan kekerasan dalam hubungan yang dilakukan oleh suatu pasangan	Dengan menggunakan dengan skala Gutman terdiri dari 20 pertanyaan dan memiliki 2 penilaian yaitu :	Menggunakan batas <i>Cut Off</i> <i>Point</i> mean atau median -Katagori mengalami	Ordinal

		itu untuk agar menuruti semua keinginan pasangan.	1. Favorable Ya : 1 Tidak : 0 2. Unfavorable Ya : 0 Tidak : 1	kekerasan dalam pacaran: jika > mean/median -kategorik tidak mengalami kekerasan dalam pacaran : Jika < mean/median	
--	--	--	--	--	--

E. Instrument Peneliti

Instrument penelitian yaitu. Alat yang dapat digunakan pada saat mengambil sebuah data saat di lapangan. Yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan survey sederhana dengan menggunakan kuesioner elektronik dengan menggunakan goggle form yang berisi pertanyaan tentang karakteristik responden dengan kuesioner dua variable yang berbeda-beda.

- a. Sub A. berisi karakteristik dari responden penelitian yang mencakup nama responden, jenis kelamin, umur, program studi, semester/peminatan.

- b. Sub B. berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang pengetahuan dan 10 pertanyaan sikap dengan skala Guttman untuk mendapat jawaban “Ya” atau “Tidak” dari responden penelitian.
- c. Sub C. berisi sebanyak 20 pertanyaan tentang kekerasan dalam pacaran dengan skala Guttman untuk mendapat jawaban “Ya” atau “Tidak”

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menentukan tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji valid dapat dilakukan dengan menggunakan uji person product moment dengan menggunakan alat kuesioner. yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas tidak hanya dapat menghasilkan data yang akurat. Dapat dikatakan valid apabila :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ = item pertanyaan dinyatakan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ = item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Uji validitas dilakukan di Fakultas kesehatan masyarakat, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Kalimantan Timur Karakteristik yang sama ialah berada di kota dan memiliki jurusan

kesehatan masyarakat, dan jumlah responden yang digunakan adalah 32 responden.

Berdasarkan hasil SPSS terkait perhitungan validitas kekerasan dalam pacaran dikatakan valid apabila r hitung $>$ tabel pada tingkat kemaknaan 5% (r tabel = 0,3494). Hasil yang diperoleh pada pertanyaan 1 sampai dengan 20 hanya terdapat 15 pertanyaan yang valid, sehingga 5 pertanyaan yang tidak valid akan dihilangkan atau dibuang.

Berdasarkan hasil SPSS terkait perhitungan validitas kuesioner pengetahuan hasil yang diperoleh pada pertanyaan 1-10 terdapat 7 soal pertanyaan yang valid dan 3 soal tidak valid. Sehingga pertanyaan pada soal yang tidak valid akan di buang.

Tabel 3.3 Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan

Uji Validitas			
Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,724	0,3494	Valid
Pertanyaan 2	0,015	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 3	0,428	0,3494	Valid
Pertanyaan 4	0,373	0,3494	Valid
Pertanyaan 5	0,592	0,3494	Valid

Pertanyaan 6	0,460	0,3494	Valid
Pertanyaan 7	0,475	0,3494	Valid
Pertanyaan 8	0,078	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 9	0,601	0,3494	Valid
Pertanyaan 10	0,690	0,3494	Valid
Pertanyaan 11	0,510	0,3494	Valid
Pertanyaan 12	0,432	0,3494	Valid
Pertanyaan 13	0,509	0,3494	Valid
Pertanyaan 14	0,488	0,3494	Valid
Pertanyaan 15	0,250	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 16	0,475	0,3494	Valid
Pertanyaan 17	0,093	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 18	0,441	0,3494	Valid
Pertanyaan 19	0,488	0,3494	Valid
Pertanyaan 20	0,149	0,3494	Tidak Valid

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Uji Validitas			
Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,394	0,3494	Valid
Pertanyaan 2	0,184	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 3	0,249	0,3494	Tidak Valid

Pertanyaan 4	0,434	0,3494	Valid
Pertanyaan 5	0,440	0,3494	Valid
Pertanyaan 6	0,409	0,3494	Valid
Pertanyaan 7	0,482	0,3494	Valid
Pertanyaan 8	0,351	0,3494	Valid
Pertanyaan 9	0,025	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 10	0,402	0,3494	Valid

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

Uji Validitas			
Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,644	0,3494	Valid
Pertanyaan 2	0,021	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 3	0,352	0,3494	Valid
Pertanyaan 4	0,32	0,3494	Tidak Valid
Pertanyaan 5	0,385	0,3494	Valid
Pertanyaan 6	0,370	0,3494	Valid
Pertanyaan 7	0,485	0,3494	Valid
Pertanyaan 8	0,508	0,3494	Valid
Pertanyaan 9	0,437	0,3494	Valid
Pertanyaan 10	0,643	0,3494	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat digunakan apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*, apabila koefisien reliabilitas ($>0,60$) maka secara keseluruhan pernyataan tersebut (*reliable*).

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan memiliki tempat dengan karakteristik yang sama dengan tempat peneliti, yaitu di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Karakteristik yang sama adalah berada di tengah kota dan memiliki jurusan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan SPSS yang dapat diperoleh dengan uji reliabilitas dengan nilai *cronbach's Alpha* yaitu (0,820). Maka kuesioner kekerasan dalam pacaran dapat dikatakan *reliable*. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner pengetahuan yaitu (0,376), dan sikap yaitu (0,521), nilai *Cronbach's Alpha* setiap item pertanyaan kuesioner adalah $> r$ tabel dengan signifikan 5% ($N=0,3494$). Jadi berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa item-item pertanyaan kuesioner dinyatakan konsisten (*Reliable*) karena nilai *Cronbach's Alpha* $> r$ tabel (0,3494)

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung oleh peneliti. Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan melalui pengisian kuesioner mengenai pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap kekerasan dalam pacaran

b. Data Skunder

Data Skunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung data skunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui survey pendahuluan kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Data dari WHO (*World health organization*), data dari kementrian RI 2014, data kekerasan dalam pacaran dan data social penyelenggaraan internet Indonesia.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing bertujuan untuk memeriksa kembali jawaban pada lembar kuesioner yang telah di jawab oleh responden di lapangan.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan untuk memberi kode pada atribut variable agar dapat mempermudah penelitian dalam melakukan input dan analisis data.

c. Processing

Merupakan proses pemindahan data kedalam aplikasi computer agar mempermudah proses analisa data dimasukkan kedalam pengelolaan data di computer, seperti SPSS.

d. Cleaning data

Cleaning data adalah pemeriksaan kembali hasil data yang sudah di entry pada computer agar dapat terhindar dari ketidaksesuaian antara data computer dengan coding kuesioner.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau bagaimana cara mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas/variabel terikat. Analisis bivariat yang digunakan adalah dengan menggunakan *uji Chi Square* untuk melihat apakah ada hubungan dari variabel pengetahuan dan sikap (variabel bebas) terhadap kekerasan dalam pacaran (variabel terikat) pada mahasiswa program Studi S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

I. Alur Penelitian

Rancangan alur penelitian sebagai berikut :

1. Tahap persiapan meliputi proses sebagai berikut :
 - a. Menentukan tema peneliti
 - b. Menentukan judul
 - c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
 - d. Membuat kuesioner
 - e. Melaksanakan seminar proposal
 - f. Mengurus surat izin untuk permohonan data
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk dapat melakukan penelitian.

- b. Membagikan kuesioner digital dan link goggle form yang berisi beberapa pertanyaan kuesioner kepada mahasiswa S1 kesehatan masyarakat smester 2, 4, dan 6 yang akan menjadi subjek penelitian tersebut.

3. Tahap Hasil

Di tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Data dapat diolah dengan melakukan editing, coddng, processing, dan cleaning. Kemudian data di analisa menggunakan aplikasi komputer.
- b. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan dilapangan pada dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil.
- e. Mengumpulkan proposal serta hasil dari skripsi kepada pihak akademik.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan “adat istiadat” didalam bidang penelitian yang tujuannya ialah untuk menjamin tidak ada seseorang yang dirugikan dalam proses penelitian. dalam melakukan penelitian

seseorang peneliti harus mengetahui hukum dan etika dalam penelitian sebuah pedoman yang berlaku pada setiap kegiatan yang melibatkan penelitian serta masyarakat yang akan memperoleh hasil dari penelitian tersebut.

(Adi, 2015) Berpendapat ada lima Etika dalam penelitian yang harus dihormati oleh setiap peneliti yaitu:

1. Penelitian tidak dapat memaksa seorang ikut serta dalam suatu penelitian
2. Peneliti tidak diperbolehkan untuk memberikan keterangan palsu untuk mendorong subjek penelitian agar mau ikut dalam penelitian.
3. Tidak diperkenankan memberikan cedera fisik ataupun psikologis terhadap subjek penelitian.
4. Peneliti dituntut untuk menyajikan data hasil penelitian secara jujur tanpa adanya manipulasi data.
5. Hipotesis harus dibuat sebelum penelitian dimulai, bukan setelah hasil penelitian keluar.